



HARUS BERDAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT SETEMPAT

Potensi Kampung Wisata Masih Perlu Dikembangkan

YOGYA (KR) - Hingga kini Kota Yogya terdapat 25 kampung wisata (kamwis) yang tersebar di 45 kelurahan. Potensi tiap kampung wisata pun dinilai masih perlu dikembangkan agar memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan beberapa kampung wisata di Kota Yogya telah meraih prestasi di level nasional. Seperti Kampung Wisata Purbayan berhasil menjadi Juara Desa Berkembang Terbaik Kedua pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023, dan di tahun ini Kampung Wisata Cokrodingratan berhasil masuk ke dalam 100 besar ADWI 2024. Sebelumnya Kampung Wisata Rejowinangun juga berhasil meraih juara pertama. Prestasi tersebut tentunya bisa menjadi motivasi kita bersama, untuk terus mengembangkan kampung wisata yang berkualitas dan berkelas dunia. Dengan menggali potensi kampung wisata simbol kebangkitan ekonomi dan kese-

jahteraan masyarakat," ujarnya, Rabu (16/10).

Sugeng optimis organisasi perangkat daerah (OPD) terkait memiliki komitmen melalui berbagai program untuk pengembangan potensi kampung wisata. Bahkan Dinas Pariwisata juga rutin menggelar koordinasi intensif melalui FGD bersama pelaku atau pengelola kampung wisata. Terutama kaitannya dalam kesiapan menghadapi ADWI yang digelar tiap tahun sekaligus menjadi ajang menggali masukan.

Oleh karena itu Sugeng juga berharap kehadiran kampung wisata yang tersebar di seluruh penjuru Yogya bisa benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. "Pengembangan kampung wisata

merupakan bentuk kolaborasi serta konsistensi yang kuat dari seluruh elemen masyarakat bersama pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu diperlukan sinergi bersama, untuk mengembangkan potensi dan branding kampung wisata dengan keunikannya masing-masing," imbuhnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan hingga akhir September 2024 tercatat jumlah pergerakan wisatawan di Kota Yogya hampir menembus angka delapan juta orang. Dirinya berharap hingga akhir tahun ini tingkat kunjungan bisa mencapai sembilan juta wisatawan. Sedangkan untuk rata-rata jumlah belanja wisatawan masih di angka Rp 2,2 juta per kunjungan tiap orang. Sementara masa tinggal wisatawan atau length of stay berada di angka 1,75 hari. Harapannya baik tingkat kunjungan, belanja hingga masa tinggal wisatawan bisa terus ditingkatkan salah satunya melalui pe-

ngembangan potensi 25 kampung wisata.

Menurutnya untuk meningkatkan length of stay, salah satunya adalah dengan menciptakan berbagai macam aktivitas yang ditawarkan kepada wisatawan di kampung wisata. Sehingga bisa menambah daya tarik bagi wisatawan untuk tinggal lebih lama di Kota Yogya. "Dengan adanya 25 kampung wisata ini tentu banyak potensi yang bisa ditawarkan dan dieksplorasi oleh wisatawan. Baik itu dari ragam aktivitasnya, souvenir kuliner, fesyen, kriya dan keunikan lain yang tiap kampung wisata punya ciri khasnya masing-masing," terangnya.

Pihaknya juga mengatakan, penguatan branding kampung wisata menjadi sangat penting. Selain untuk menambah daya tarik dan meningkatkan ekonomi masyarakat, juga menjadi bagian persiapan untuk penilaian pada ajang ADWI yang akan berlangsung pada awal tahun

2025 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam ajang tersebut Kota Yogya akan bersaing dengan desa dan kampung wisata yang ada di seluruh Indonesia.

Sementara perwakilan dari Kampung Wisata Pakualaman, Arif, menceritakan sejauh ini paket wisata yang ditawarkan olehnya adalah wisata sejarah dan budaya dengan tema The old of Pakualaman dan The New of Pakualaman. Dalam hal pemasaran, pihaknya menjalin kerja sama dengan hotel di wilayahnya seperti Jambuluwuk Hotel dan Hotel 101 Style. "Keunikan yang kami tawarkan adalah melalui story telling. Sejauh ini kami sudah bekerja sama dengan hotel untuk menawarkan paket wisata bagi tamu yang menginap. Tentu kami semua berharap kampung wisata ini benar-benar bisa menghasilkan, baik secara nilai ekonomi maupun lainnya yang bisa berdampak baik bagi masyarakat lokal," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005